BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu merupakan salah satu penghasil gula utama di Indonesia. Direktorat Jendral Perkebunan (2014) menyatakan bahwa produksi tebu tahun 2013-2015 terus mengalami peningkatan. Peningkatan produksi tebu menyebabkan semakin meningkatnya penambahan pupuk yang diberikan pada tanah dan tanaman. Pemupukan merupakan tindakan yang harus dilakukan secara akurat dan efisien sesuai dengan kebutuhan tanaman tebu. Salah satu unsur hara yang banyak diaplikasikan pada tanaman tebu adalah unsur Nitrogen. Unsur N sangat penting bagi pertumbuhan dan hasil rendemen tebu. Peran utama Nitrogen bagi tanaman tebu adalah untuk memacu pertumbuhan secara keseluruhan, khususnya batang, anakan, dan daun tebu (Gardner et al., 1991).

Kualitas tanah sangat ditentukan oleh kandungan bahan organik (C-organik) tanah, maka sangat penting untuk memelihara C-organik tanah. Pada kondisi iklim dan pertanian tropis, biomassa bahan organik yang diberikan ke dalam tanah tidak lama pengaruhnya, karena dikonsumsi oleh mikrobia tanah, dilepas ke udara sebagai CO_2 atau CH_4, sehingga C-organik tanah cepat menurun Konsekuensinya bahan organik harus diberikan setiap musim dalam jumlah banyak jika tidak, maka kualitas tanah semakin menurun dan berakibat produksi tanaman (mekuria dan Noble, 2013).

Salah satu pupuk organik yang dapat digunakan adalah kompos untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Penggunaan kompos dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan mikrobiologi tanah (Syam, 2003). Kompos memiliki kandungan unsur hara seperti nitrogen dan fosfat dalam bentuk senyawa kompleks argon, protein, dan humat yang sulit diserap tanaman (Setyotini et, al., 2006). Berbagai upaya untuk meningkatkan status hara dalam kompos telah banyak dilakukan, seperti penambahan bahan alami tepung tulang, tepung darah kering, kulit batang pisang dan biofertilizer (Simanung Kalit., 2006)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 TujuanUmum PKL

Tujuan umum dalam pelaksanaan praktek kerja lapang di balai penelitian tanaman pemanis dan serat (BALITTAS) sebagai berikut:

1. Mahasiswa menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman untuk siap terjun langsung di masyarakat.
2. Mahasiswa dapat menyiapkan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja di masa mendatang.
3. Meningkatkan keterampilan pada bidang pembudidayaan tanaman tebu sebagai bekal untuk bekerja.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Adapun tujuan khusus dalam pelaksanaan praktek kerja lapang di balai penelitian tanaman pemanis dan serat (BALITTAS) sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang aspek manajemen yang di gunakan BALITTAS Asembagus
2. Mengetahui tentang manajemen pengggunaan pupuk organik dan pupuk anorganik pada tanaman tebu.
3. Mengetahui masalah yang terjadi serta solusi dalam pertumbuhantebu di lahan yang memiliki kualitas rendah.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Memperoleh pengetahuan tentang pertumbuhan tebu yang baik dan benar.
2. Mahasiswa memperoleh ilmu dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam dunia kerja.
3. Mengetahui perbandingan pertumbuhan tebu pada setiap perlakuan.

1.3 Lokasi dan jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) Di Laksanakan Di Kebun Percobaan Balai Penelitian Tanaman Pemanis Dan Serat Asembagus (BALITTAS) Jl. Raya Banyuputih, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo.

1.3.2 Jadwal Kerja PKL

Kegiatan PKL di laksanakan selama 384 jam terhitung mulai tanggal 01 Maret 2019 sampai dengan 30 April 2019. Kegiatan PKL dilaksanakan pada Senin sampai dengan hari Sabtu dengan jam kegiatan mulai dari jam 06.00 Wib pagi sampai dengan jam 15.00 Wib.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode praktek kerja lapang ini dilaksanaan dengan antusias dari diri sendiri untuk mengikuti pekerjaan yang ada. Adapun metode yang dilaksanaan adalah sebagai berikut:

A. Pengenalan Lokasi Dan Materi

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang diawali dengan pengenalan lokasi dan memberikan materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang menjadi tempat dilakukannya kegiatan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk pembagian tugas kepada mahasiswa. Materi yang diberikan dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa

B. Pelaksanaan Kegiatan Praktek Lapang

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanaan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Tugas praktek dilakukan di kebun balai penelitian tanaman pemanis dan serat (BALITTAS) Asembagus. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan dengan beberapa macam metode pengumpulan data yaitu:

1. Diskusi Dua Arah

Kegiatan praktek di Kebun Percobaan Balai Penelitian Tanaman Pemanis Dan Serat (BALITTAS) selalu di pantau dan diarahkan oleh pembimbing lapang dan selaku pimpinan kepala Bapak Suhadi, SP. Pembimbing lapang juga memberikan materi yang dibutuhkan nantinya dalam penyusunan laporan.

2. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah kegiatan PKL selesai. Pembimbing lapang membimbing mahasiswa dalam penyusunan laporan dan juga mengoreksi ulang laporan yang telah selesai oleh mahasiswa sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing.